PENGARUH PENDIDIKAN GURU TERHADAP PENGETAHUAN TENTANG PERTOLONGAN PERTAMA PADA KECELAKAAN (P3K) ANAK

Ikit Netra Wirakhmi[1)]
[1)]Program Studi D3 Kebidanan STIKES Harapan Bangsa Purwokerto
Email : ikitnetra@yahoo.co.id

Abstrak

Anak mempunyai karakteristik seperti senang bermain, aktif bergerak, dan senang mencoba hal – hal baru. Saat bermain anak dapat mengenal lingkungan, berinteraksi, serta mengembangkan emosi dan imajinasi dengan baik. Akan tetapi, pada masa ini sering terjadi kecelakaan pada anak sehingga diperlukan upaya pertolongan pertama di sekolah. Kejadian kecelakaan pada anak di sekolah didapatkan data bahwa 34% kematian disebabkan oleh kendaraan bermotor, 5% oleh jatuh, 4% oleh kebakaran, 13% oleh tenggelam, 21% oleh cedera. Pertolongan pertama di sekolah dimaksudkan untuk menentramkan dan menenangkan penderita sebelum ditangani oleh tenaga yang lebih ahli dengan sarana yang lebih memadai. Oleh karena itu, adanya pengetahuan tentang pertolongan pertama kecelakaan pada anak usia pra sekolah diperlukan oleh pengasuh dan guru PAUD agar dapat melakukan penanganan dengan tepat. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan pendidikan dengan pengetahuan tentang Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) Anak Di PG/TK Nakita Insan Mulia Purwokerto. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain *Quasi Experimental.* Teknik pengambilan sampel menggunakan *total sampling* dengan jumlah sampel 19 responden. Instrumen pengumpulan data menggunakan data primer yang berupa kuesioner tentang Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) anak. Data dianalisis menggunakan uji Kolmogorov Smirnov. Hasil penelitian didapatkan tidak ada hubungan antara tingkat pendidikan dengan pengetahuan guru tentang Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) di PG/TK Nakita Insan Mulia Purwokerto dengan nilai *p value* sebesar 0,391 (> 0,05).

Kata Kunci : *Pendidikan, Pengetahuan, Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K)*

Abstract

Children have characteristics such as playfulness, active moves, and happy to try new things. When playing children can recognize the environment, interact, and develop emotions and imagination well. However, during this period, childhood often get accidents, so the first aid effort is required in the school. The incidence of accidents in the school and found about 34% of deaths were caused by motor vehicles, 5% by fall, 4% by fire, 13% by drowning and 21% by accidental injury. First aid at school is intended to appease and calm the patient before being handled by more skilled personnel with more adequate equipment. Therefore, the knowledge of first-aid accidents in pre-school age children is needed by caregivers and PAUD teachers to be able to handle properly. The purpose of this study is to know the relationship of education with knowledge about First Aid In Accidents (P3K) Children In PG / TK Nakita Insan Mulia Purwokerto. This research is a quantitative research with Quasi Experimental design. The sampling technique used total sampling with sample number 19 respondents. The data collection instrument uses primary data in the form of questionnaire about First Aid In Accidents (P3K) of children. Data were analyzed by Kolmogorov Smirnov test. The result of the research shows that there is no correlation between educational level and teacher knowledge about First Aid In Accident (P3K) in PG / TK Nakita Insan Mulia Purwokerto with p value 0,391 (> 0,05).

Keywords: *Education, Knowledge, First Aid In Accidents (P3K)*

1. PENDAHULUAN

Anak mempunyai karakteristik seperti senang bermain, aktif bergerak, dan senang mencoba hal – hal baru. Saat bermain anak dapat mengenal lingkungan, berinteraksi, serta mengembangkan emosi dan imajinasi dengan baik (Satya, 2006 dalam Endiyono & Lutfiasari, 2016). Akan tetapi, pada masa ini sering terjadi kecelakaan pada anak sehingga diperlukan upaya pertolongan pertama di sekolah. Kejadian kecelakaan pada anak di sekolah didapatkan data bahwa 34% kematian disebabkan oleh kendaraan bermotor, 5% oleh jatuh, 4% oleh kebakaran, 13% oleh tenggelam, 21% oleh cedera tidak disengaja (WHO,2005 dalam Endiyono & Lutfiasari, 2016).

Penanganan pertama yang tidak tepat misalnya luka yang tidak dirawat dengan benar, maka dapat berpotensi luka tersebut makin parah. Bahkan dikhawatirkan dapat menjadi kuman menginfeksi pada luka dan menyebar ke seluruh tubuh, sehingga membahayakan (Herawati L & Argarini R, 2015).

Pertolongan pertama pada kecelakaan (*first aid*) adalah upaya pertolongan dan perawatan secara sementara terhadap korban kecelakaan sebelum mendapat pertolongan yang lebih baik dari dokter atau paramedik. Pertolongan tersebut bukan sebagai pengobatan atau penanganan yang sempurna, tetapi hanyalah berupa pertolongan sementara yang dilakukan oleh petugas pertolongan pertama pada kecelakaan (petugas medik atau orang awam) yang pertama melihat korban (Kartono, 2005 dalam Damayanti, 2016). Pertolongan pertama dimaksudkan untuk menentramkan dan menenangkan penderita sebelum ditangani oleh tenaga yang lebih ahli dengan sarana yang lebih memadai. Diharapkan dengan keadaan yang lebih tenang dapat mengurangi rasa sakit penderita (Sumardino, 2010 dalam Endiyono & Lutfiasari, 2016). Oleh karena itu, adanya pengetahuan tentang pertolongan pertama kecelakaan pada anak usia pra sekolah diperlukan oleh pengasuh dan guru PAUD agar dapat melakukan penanganan dengan tepat.

PG/TK Nakita Insan Mulia merupakan salah satu lembaga pendidikan anak yang ada di Kota Purwokerto yang memiliki 100 siswa dengan 25 guru. Dari studi pendahuluan tanggal 15 Maret 2017 di PG/TK Nakita Insan Mulia Purwokerto melalui wawancara dengan kepala sekolah didapatkan hasil bahwa selama ini, ketika ada anak jatuh atau memar penanganan yang diberikan adalah diolesi dengan minyak bubut. Guru belum pernah mendapatkan pelatihan tentang Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) pada anak sehingga guru belum mengetahui penangan P3K dengan tepat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pendidikan guru terhadap pengetahuan tentang Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) anak.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain *Quasi Experimental.* Teknik pengambilan sampel menggunakan *total sampling* dengan jumlah sampel 19 responden. Penelitian dilakukan pada bulan Juni 2017 di PG/TK Nakita Insan Mulia Purwokerto. Instrumen pengumpulan data berupa kuesioner tentang Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) anak. Data dianalisis menggunakan uji Kolmogorov Smirnov.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Gambaran Tingkat Pendidikan Guru PG/TK Nakita Insan Mulia Purwokerto

Tabel 1. Tingkat Pendidikan Guru PG/TK Nakita Insan Mulia Purwokerto

Tingkat Pendidikan	f	%
Pendidikan Menengah	8	42.1
Pendidikan Tinggi	11	57.9
Total		100

Tabel 1 menunjukkan bahwa gambaran tingkat pendidikan guru PG/TK Nakita Insan Mulia Purwokerto sebagian besar pada kategori pendidikan tinggi yaitu sebanyak 11 orang (57.9%).

2. Gambaran Pengetahuan Guru Tentang Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) di PG/TK Nakita Insan Mulia Purwokerto

Tabel 2. Pengetahuan Guru PG/TK Nakita Insan Mulia Purwokerto

Pengetahuan	f	%
Baik	2	10.5
Cukup	9	47.4
Kurang	8	42.1
Total		100

Tabel 2 menunjukkan bahwa gambaran pengetahuan guru PG/TK Nakita Insan Mulia Purwokerto sebagian besar pada kategori cukup yaitu sebanyak 9 orang (47.4%) dan sebagian kecil pada kategori baik yaitu sebanyak 2 orang (10.5%).

3. Hubungan Tingkat Pendidikan dan Pengetahuan Guru Tentang Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) di PG/TK Nakita Insan Mulia Purwokerto

Tabel 3. Hubungan Tingkat Pendidikan dan Pengetahuan Guru Tentang Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) di PG/TK Nakita Insan Mulia Purwokerto

Pendidikan	Pengetahuan						*p*
	Baik		Cukup		Kurang		
	n	%	n	%	n	%	
Menengah	0	0	4	50	4	50	0.391
Tinggi	2	18.2	5	45.4	4	36.4	
Total	2	10.5	9	47.4	8	42.1	

Tabel 3 menunjukkan nilai signifikansi = 0.391 ($p > 0.05$), maka dapat diambil kesimpulan bahwa tidak ada hubungan antara tingkat pendidikan dengan pengetahuan guru tentang Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) di PG/TK Nakita Insan Mulia Purwokerto.

Pengetahuan merupakan hasil tahu dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu obyek tertentu (Notoatmodjo, 2003 dalam. Oktaviandry, 2012). Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2003) pengetahuan adalah sesuatu yang diketahui berkaitan dengan proses pembelajaran. Berdasarkan uraian-uraian di atas, maka dapat kita definisikan bahwa pengetahuan merupakan hasil dari proses mencari tahu, dari yang tadinya tidak tahu menjadi tahu, dari tidak dapat menjadi dapat. Dalam proses mencari tahu ini mencakup berbagai metode dan konsep-konsep, baik melalui proses pendidikan maupun melalui pengalaman.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk emwujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktf mengembangan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadiam, keerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Undang – Undang Sistem Penddikan Nasional No. 20 Tahun 2003 Pasal 1). Pendidikan adalah suatu usaha untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan di dalam dan di luar sekolah dan berlangsung seumur hidup. Pendidikan memengaruhi proses belajar (Notoatmodjo, 2003). Pada umumnya makin tinggi pendidikan

seseorang makin mudah orang tersebut untuk menerima informasi baik dari orang lain maupun dari media massa (Nursalam, 2003 dan Notoatmodjo, 2007) Semakin banyak informasi yang masuk semakin banyak pula pengetahuan yang didapat tentang kesehatan. Peningkatan pengetahuan tidak mutlak diperoleh di pendidikan formal, akan tetapi juga dapat diperoleh pada pendidikan non formal misalnya pelatihan dan seminar. Informasi yang diperoleh baik dari pendidikan formal maupun non formal dapat memberikan pengaruh jangka pendek *(immediate impact)* sehingga menghasilkan perubahan atau peningkatan pengetahuan.

Saat dilakukan penelitian ini, seluruh guru di PG/TK Insan Mulia Purwokerto sebelumnya tidak pernah mengikuti pelatihan atau seminar tentang Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) Anak, sehingga walaupun sebagian besar pada kategori pendidikan tinggi yaitu sebanyak 11 orang (57.9%) maka tidak berpengaruh terhadap pengetahuan dan jumlah guru pada kategori pendidikan tinggi juga tidak berbeda jauh dengan jumlah guru dengan pendidikan menengah yaitu sebanyak 8 orang (42.1%) sehingga hal ini memungkinkan tidak terdapat pengaruh antara tingkat pendidikan terhadap pengetahuan guru.

4. KESIMPULAN

1. Gambaran tingkat pendidikan guru PG/TK Nakita Insan Mulia sebagian besar pada kategori pendidikan tinggi yaitu sebanyak 11 orang (57.9%).
2. Gambaran pengetahuan guru PG/TK Nakita Insan Mulia Purwokerto sebagian besar pada kategori cukup yaitu sebanyak 9 orang (47.4%) dan sebagian kecil pada kategori baik yaitu sebanyak 2 orang (10.5%).
3. Tidak ada pengaruh antara tingkat pendidikan guru dengan pengetahuan tentang Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) di PG/TK Nakita Insan Mulia Purwokerto dengan nilai *p value* sebesar 0,391 (> 0,05).

5. REFERENSI

Damayanti, Ika. 2016. *Pengaruh Pemberian Pelatihan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan Terhadap Pengetahuan Penanganan Fraktur Pada Siswa Anggota PMR di SMA Negeri 1 Binangun*. Skripsi STIKES Muhammadiyah Gombong

Departemen Pendidikan Nasional (2003) *Kamus besar Bahasa Indonesia.* Edisi 3. Jakarta : Balai Pustaka.

Endiyono & Lutfiasari Arum. 2016. *Pendidikan Kesehatan Pertolongan Pertama Berpengaruh Terhadap Tingkat Pengetahuan dan Praktek Guru Dalam Penanganan Cedera Pada Siswa di Sekolah Dasar*. Jurnali Ilmiah Ilmu - Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Purwo-kerto Vol. XIV No. 1, April 2016.

Herawati L dan Argarini R. 2015. *Panduan Ringkas Untuk Guru & Orang Tua Penanganan Pertama Luka Pada Anak*. Oksana Publishing : Sidoarjo.

Hidayat, A.A. 2011. *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisa Data*. Jakarta : Salemba Medika

Hidayat, A.A. 2011. *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisa Data*. Jakarta : Salemba Medika

Indriyani, Irma. 2014. *Pengaruh Kinerja Tenaga Pendidik terhadap Peningkatan Produktivitas Kerja di SMK Bina Warga Bandung*. Universitas Pendidikan Indonesia.

Notoatmodjo, Soekidjo. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Cetakan 2 Jakarta : PT Rineka Cipta

Oktaviandry, Navel. 2012. *Pengetahuan Ilmiah, Penelitian Ilmiah, dan Jenis Pengetahuan.* Tersedia di: http://navelmangelep.wordpress.com/ 2012/02/21/pengetahuan-pengetahuan-ilmiah-penelitian-ilmiah-dan-jenis-penelitian/ [diakses pada 16 September 2017]